

**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN BAHAN
BAKU UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA
(STUDI KASUS PADA CV CISARUA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Edwin Agusy
2014130158**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred /S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**ANALYZING OF DECISION MAKING OF RAW
MATERIAL SELECTION TO INCREASE COST
EFFICIENCY
(CASE STUDY IN CV CISARUA)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:
Edwin Agusy
2014130158**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred /S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN BAHAN
BAKU UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA
(STUDI KASUS PADA CV CISARUA)**

Oleh:

Edwin Agusy

2014130158

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE, M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Felisia, SE, M.Ak., CMA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Edwin Agusy
Tempat, Tanggal Lahir : Cianjur, 26 Desember 1995
NPM : 2014130158
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN BAHAN BAKU UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA (STUDI KASUS PADA CV CISARUA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Bandung, 27 Juli 2021

Dinyatakan tanggal : 9 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan :



Edwin Agusy

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya. Salah satu budaya yang secara tak sadar bertahan di Indonesia adalah budaya konsumtif. Perkembangan zaman saat ini telah membuat perilaku konsumtif cukup meningkat, terutama dalam bidang *fashion*. Perkembangan *fashion* yang menggunakan bahan dasar kulit sangat berpengaruh terhadap permintaan akan *finished leather* dari perusahaan *fashion* yang menggunakan bahan dasar kulit. Dengan kondisi demikian maka perusahaan yang bergerak dalam bidang penyamakan kulit harus bisa mengatur ketersediaan *finished leather* pada perusahaan. Salah satu yang menjadi faktor adalah pengambilan bahan baku kulit sapi.

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah ketika perusahaan harus mengambil keputusan dalam pemesanan bahan baku. Pemilihan tersebut bisa memprioritaskan harga, bisa juga pada kualitas, tergantung bagaimana keinginan perusahaan. Disatu sisi, perusahaan ingin memiliki bahan baku dengan harga beli yang serendah mungkin, tetapi disisi lain perusahaan ingin agar konsumen terpuaskan oleh kualitas barang jadi dari perusahaan. Oleh karena itu diperlukan adanya informasi yang relevan. Dalam penyusunan perencanaan ataupun pengambilan keputusan seorang manajer memerlukan informasi-informasi yang relevan untuk meminimalisir resiko yang mungkin timbul dari perencanaan atau keputusan yang telah dibuat. Informasi yang relevan sangat berperan dalam pengambilan keputusan bagi manajer, karena manajer merupakan pimpinan dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengambilan keputusan untuk pemilihan bahan baku pada CV Cisarua.

Setelah melakukan penelitian, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah CV Cisarua lebih baik menggunakan bahan baku kulit sapi Amerika. CV Cisarua dapat menghemat biaya per tahunnya sebesar Rp 552.859.200. selain bisa melakukan penghematan, CV Cisarua juga sudah bisa membuat racikan bahan kimia yang membuat kulit sapi Amerika pada pengolahannya seperti kulit sapi lokal. Kemudian pada saat melakukan pembelian bahan baku, diperlukan perencanaan pemesanan bahan baku yang matang sehingga tidak terjadi kondisi dimana bahan baku habis. CV Cisarua harus melakukan *safety stock*. Hal ini bertujuan untuk berjaga-jaga seandainya bahan baku kulit sapi *out of stock* atau mengalami keterlambatan pemesanan. *Safety stock* juga bertujuan untukantisipasi bila harga dollar tiba-tiba terjadi kenaikan yang signifikan, jadi CV Cisarua bisa menunda pemesanan bahan baku dan dapat menggunakan *stock* bahan baku yang tersedia hingga harga dollar kembali normal. Maka dari itu CV Cisarua disarankan untuk menggunakan kulit sapi dari Amerika serta melakukan *safety stock*.

Kata kunci: pengambilan keputusan, informasi relevan, bahan baku, efisiensi, *safety stock*.

ABSTRACT

Indonesia is a country which have many culture. One of the cultures that still exist in Indonesia is consumptive culture. The current era has made consumptive behavior quite increased, especially in the fashion. The development of fashion that uses leather is very influential on the demand for finished leather from fashion companies that use leather as materials. These conditions, companies engaged in leather tanning must be able to regulate the availability of finished leather in the company. One of the factors is the taking of raw material for cowhide.

The problem that occurs in the company is when the company has to make decisions in ordering raw materials. The selection can prioritize price, it can also be on quality, depending on how the company wants. On the one hand, the company wants to have raw materials with the lowest purchase price, but on the other hand the company wants consumers to be satisfied by the quality of the finished goods from the company. Therefore, it is necessary to have relevant information. In planning or making decisions, a manager needs relevant information to minimize the risks that may arise from the plans or decisions that have been made. Relevant information is very important in decision-making for managers, because managers are leaders in the planning, controlling, and decision-making processes. Decision making is a method used to provide an opinion that can solve a problem in a certain way, so that it can be more accepted by all parties.

The research method used in this research is descriptive research. Data collection techniques are field studies and literature studies. The object of research in this study is decision making for the selection of raw materials at CV Cisarua.

The results obtained in this study that CV Cisarua is better at using American cowhide as raw materials. CV Cisarua can save costs per year of IDR 552,859,200. Besides being able to make savings, CV Cisarua has also been able to make chemical blends that make American cowhide leather in its processing like local cowhide. Then at the time of purchasing raw materials, it is necessary to plan a mature order of raw materials so that there is no condition where raw materials run out. CV Cisarua must do safety stock. This is intended to be in case the raw material for cowhide is out of stock or there is a delay in ordering. Safety stock also aims to anticipate if the dollar price suddenly increases significantly, so CV Cisarua can delay ordering raw materials and can use the available stock of raw materials until the dollar price returns to normal. Therefore CV Cisarua is advised to use cowhide from America and carry out safety stock.

Keywords: decision making, relevant information, raw materials, efficiency, safety stock.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Pengambilan Keputusan Pemilihan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya (Studi Kasus Pada Cv Cisarua)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti, yaitu papah, mamah, dan adik yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada peneliti sepanjang penulisan skripsi ini.
2. Ibu Felisia, SE., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, perhatian, dan masukan bagi peneliti selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Sandra Faninda, SE., M.A.B. sebagai dosen wali, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan dalam kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi UNPAR khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama peneliti menuntut ilmu di UNPAR dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi UNPAR yang membantu dalam pengurusan administrasi perkuliahan.
5. Bapak Sukamto sebagai pemilik CV Cisarua yang memberikan ijin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Sahabat peneliti yaitu Vinna Carollina, Yahya Pamudji, Geresi Hia, Faris Tarelluan yang telah memberi semangat kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman “CG Sehat” yaitu Alvin Lie, Ferdianus Atmaja, Henry Agusy, Jeremy Jaka, William Nathanael, dan Yohanes yang selalu menemani penulis disaat penulis merasa jenuh.
8. Teman-teman terbaik peneliti yaitu Arfiadi Christiawan, Filemon Raynaldi, Kevin Budiarto, Andrian Melvern, Edwin Putra, Fandy Aryadi, Tan Ignatius Aditya, Sherly Wijaya, dan Michael Tanuwijaya yang selalu menemani dan menyemangati peneliti selama mengikuti perkuliahan di UNPAR setiap harinya dan membuat peneliti selalu bersemangat setiap harinya.
9. Teman-teman Akuntansi UNPAR 2014 yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta kerjasamanya selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga kritik dan saran dari pembaca dapat sangat bermanfaat bagi peneliti. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Juli 2021

Edwin Agusy

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Efisiensi	7
2.2. Pembelian.....	7
2.2.1. Pengertian Pembelian.....	7
2.2.2. Prosedur Pada Aktivitas Pembelian	8
2.3. Persediaan	11
2.3.1. Bentuk Persediaan.....	11
2.3.2. Jenis Persediaan	12
2.3.3. Biaya Persediaan	14
2.4. Harga Pokok Produksi	15
2.5. Informasi Relevan.....	19

2.5.1. Definisi Informasi Relevan	19
2.5.2. Sifat Informasi Relevan	20
2.6. Pengambilan Keputusan	20
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1. Metode Penelitian	22
3.2. Sumber Data	22
3.3. Objek Penelitian	23
3.4. Profil Perusahaan.....	24
3.4.1. Sejarah Perusahaan	24
3.4.2. Visi dan Misi Perusahaan	25
3.4.3. Struktur Organisasi	26
3.5. Kondisi CV. Cisarua.....	35
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Kondisi Bahan Baku Kulit Pada CV Cisarua.....	46
4.1.1. Kondisi Kulit Sapi Dalam Negeri Yang Digunakan CV Cisarua Sebagai Bahan Baku	46
4.1.2. Kondisi Kulit Sapi Amerika Yang Digunakan CV Cisarua Sebagai Bahan Baku	47
4.2. Perbandingan Harga Perolehan Bahan Baku Kulit Sapi Lokal Dengan Kulit Sapi Dari Amerika	48
4.3. Analisis Tambahan Biaya Untuk Pengolahan Bahan Baku Kulit Sapi Lokal Dengan Kulit Sapi Dari Amerika	50
4.3.1. Analisis Biaya Penggunaan Bahan Kimia	51
4.3.2. Analisis Biaya Tenaga Kerja	57
4.4. Perbandingan Harga Perolehan dan Biaya Relevan Antara Bahan Baku Kulit Sapi Lokal dan Kulit Sapi Amerika	59

4.5. Analisis Faktor Kualitatif	60
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Logo Cisarua.....	26
Gambar 3.2.	Struktur Organisasi CV Cisarua.....	27
Gambar 3.3.	Diagram Alir Proses Produksi <i>Beamhouse</i> dan <i>Tanning</i>	36
Gambar 3.4.	<i>Wooden Drum</i>	38
Gambar 3.5.	Bulu Rambut yang Terpisah.....	40
Gambar 3.6.	Mesin <i>Fleshing</i>	41
Gambar 3.7.	Mesin <i>Splitting</i>	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Perbandingan Harga Per Lembar Kulit.....	49
Tabel 4.2.	Penggunaan Bahan Kimia Pada Proses <i>Soaking</i>	52
Tabel 4.3.	Penggunaan Bahan Kimia Pada Proses <i>Liming</i>	52
Tabel 4.4.	Penggunaan Bahan Kimia Pada Proses <i>Tanning</i>	53
Tabel 4.5.	Penggunaan Bahan Kimia Pada Proses <i>Soaking</i>	54
Tabel 4.6.	Penggunaan Bahan Kimia Pada Proses <i>Liming</i>	55
Tabel 4.7.	Penggunaan Bahan Kimia Pada Proses <i>Tanning</i>	56
Tabel 4.8.	Perbandingan Total Biaya Bahan Kimia Per Lembar Kulit Pada Pengolahan Bahan Baku Kulit Sapi Lokal Dan Kulit Sapi Dari Amerika.....	57
Tabel 4.9.	Perbandingan Biaya Tenaga Kerja Per Lembar Kulit.....	59
Tabel 4.10.	Perbandingan Harga Perolehan dan Biaya Relevan	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan Baku Kulit Sapi yang Baru Datang

Lampiran 2. Mesin *Vacuum Dry*

Lampiran 3. Mesin *Stacking*

Lampiran 4. Mesin *Setting Out*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya. Salah satu budaya yang secara tak sadar bertahan di Indonesia adalah budaya konsumtif. Tidak semua masyarakat Indonesia memiliki budaya konsumtif, akan tetapi mayoritas yang tergolong berkecukupan dan bermukim di kawasan perkotaan memiliki budaya konsumtif. Pola konsumsi terjadi pada hampir semua lapisan masyarakat, meskipun dengan tingkat yang berbeda-beda. Remaja merupakan salah satu contoh yang paling mudah terpengaruh dengan pola konsumtif yang berlebihan (Loudon & Bitta, 1993).

Perkembangan zaman saat ini telah membuat perilaku konsumtif cukup meningkat, terutama dalam bidang *fashion*. *Fashion* adalah salah satu yang terkena dampak dari perilaku konsumtif. Sering kali kita menemukan barang-barang *fashion* seperti tas, dompet, sepatu dan masih banyak lagi yang menggunakan bahan dasar kulit. Beberapa perusahaan seperti Adidas, New Balance sudah mulai serius dalam mengembangkan model produknya menggunakan kulit untuk keperluan *fashion*. Perkembangan *fashion* yang menggunakan bahan dasar kulit sangat berpengaruh terhadap permintaan akan *finished leather* dari perusahaan *fashion* yang menggunakan bahan dasar kulit.

CV Cisarua adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan *finished leather* yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. CV Cisarua merupakan satu-satunya perusahaan penyamak kulit di Cianjur yang memproduksi *finished leather* dalam skala besar. Perusahaan ini menghasilkan produk berupa *finished leather* dengan berbagai jenis, ukuran, warna, dan corak yang disesuaikan dengan permintaan dari konsumen CV Cisarua seperti Adidas, New Balance, hingga perusahaan lokal.

Pada mulanya, CV Cisarua hanya merupakan pabrik penyamakan kulit yang didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan *finished leather* bagi masyarakat sekitar pabrik yang bergerak dalam bidang pengrajin kulit. Namun seiring berjalannya waktu, permintaan pengrajin kulit terhadap *finished leather* semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan CV Cisarua harus memproduksi lebih banyak kulit dari sebelumnya, sehingga meningkatkan permintaan bahan baku kulit sapi. Karena permintaan *finished leather* semakin meningkat, CV Cisarua harus menambah jumlah *finished leather* yang diproduksi, sehingga otomatis akan menambah jumlah bahan baku kulit yang akan diproduksi. Seiring meningkatnya penggunaan bahan baku kulit, stok bahan baku kulit CV Cisarua menjadi sedikit. Akibatnya CV Cisarua harus menambah pasokan bahan baku kulit dari luar negeri khususnya Amerika karena bahan baku kulit sapi dalam negeri sudah tidak begitu banyak.

Pada awalnya CV Cisarua hanya mengambil bahan baku kulit sapi dalam negeri, yang dipercaya CV Cisarua mempunyai kualitas yang baik dibanding kulit sapi dari Amerika. Namun pada tahun 2010, CV Cisarua sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan kulit jadi hanya sebatas dari kulit dalam negeri saja, sehingga CV Cisarua memutuskan untuk juga mengambil kulit sapi dari Amerika. Kondisi pada saat itu CV Cisarua masih belum terlalu banyak mengambil bahan baku kulit dari luar negeri.

Pada awal tahun 2018, yaitu pada saat Donald Trump sudah 1 tahun menjabat sebagai Presiden Amerika Serikat, dimulai perang dagang antara Amerika dengan Tiongkok, sehingga Amerika tidak mau menjual kulit sapi dari Amerika kepada Tiongkok. Berdasarkan surat kabar *the wire* pada bulan Agustus, hingga pertengahan 2019 Amerika dan Tiongkok belum dapat menyelesaikan konflik mereka, sehingga Amerika mempunyai stok kulit sapi yang cukup banyak yang dijual kepada negara lain dengan harga yang relatif murah dibandingkan harga kulit sapi lokal (Faisal, 2019). Harga kulit lokal biasanya lebih mahal hingga dua kali lipat dari pada kulit impor dari Amerika.

Hingga saat ini CV Cisarua masih melakukan pembelian bahan baku kulit sapi dari dalam negeri dan Amerika. Hanya saja perbandingannya sudah tidak sama seperti dahulu, pembelian bahan baku kulit dari Amerika lebih mendominasi karena selain harganya relatif lebih murah, perbedaan harga antara bahan baku kulit sapi lokal dengan bahan baku kulit sapi Amerika hampir dua kali lipat. Tidak hanya dari segi harga, bahan baku kulit sapi dari Amerika pun dapat memenuhi kebutuhan produksi dari CV Cisarua yang mulai meningkat. Kesulitan CV Cisarua dalam mendapatkan bahan baku kulit sapi dalam negeri pun dapat dijadikan alasan CV Cisarua membeli bahan baku kulit sapi dari Amerika.

Pengumpul bahan baku kulit sapi dalam negeri lebih memilih untuk menjual kulitnya kepada industri makanan kerupuk kulit karena harga jualnya yang lebih tinggi jika dibandingkan menjual kulit ke perusahaan penyamak kulit. Maka dari itu CV Cisarua sering kali bersaing secara harga dengan industri makanan kerupuk kulit. Dengan kondisi seperti ini, pengumpul bahan baku kulit sapi dalam negeri lebih sering menjual kulit kepada industri makanan kerupuk kulit.

Penelitian ini bertujuan agar CV Cisarua bisa melakukan pengambilan keputusan dengan baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah tepat jika CV Cisarua ingin memberhentikan pengambilan bahan baku kulit lokal. Beberapa faktor dalam pengambilan keputusan seperti kesulitan dalam memesan bahan baku kulit sapi dalam negeri, harga bahan baku kulit sapi, hingga kualitas, menjadi faktor yang dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan untuk menjaga keberlangsungan pada perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi bahan baku kulit sapi dari dalam negeri dan kulit sapi dari Amerika?
2. Bagaimana perbandingan antara harga peroleh kulit dari lokal dan kulit dari Amerika?
3. Bagaimana analisis biaya relevan terkait penggunaan bahan baku kulit dari lokal dan dari Amerika?
4. Bagaimana peningkatan efisiensi biaya melalui keputusan yang diambil oleh CV Cisarua?
5. Bagaimana analisis faktor kualitatif melalui keputusan yang diambil oleh CV Cisarua?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi bahan baku kulit sapi dari dalam negeri dan kulit sapi dari Amerika.
2. Untuk mengetahui perbandingan antara harga peroleh kulit dari lokal dan kulit dari Amerika.
3. Untuk mengetahui analisis biaya relevan terkait penggunaan bahan baku kulit dari lokal dan dari Amerika.
4. Untuk mengetahui peningkatan efisiensi biaya melalui keputusan yang diambil oleh CV Cisarua.
5. Untuk mengetahui analisis faktor kualitatif melalui keputusan yang diambil oleh CV Cisarua.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu CV Cisarua untuk mengambil keputusan yang tepat terkait persoalan bahan baku kulit sapi.

2. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca terkait pengambilan keputusan CV Cisarua dalam memesan bahan baku kulit sapi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam dunia usaha, terutama usaha di bidang produksi barang ataupun usaha dagang, istilah persediaan sering kali digunakan untuk menggambarkan stok barang yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan biasanya dikelola sedemikian rupa sehingga perusahaan berada pada zona aman dari berbagai kemungkinan yang bisa mengancam perusahaan terkait dengan persediaan bahan baku ataupun produk jadi yang mereka butuhkan.

Pada perusahaan manufaktur, persediaan merupakan bagian yang sangat penting. Menurut Agus Ristono dalam perusahaan industri manufaktur jenis persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, dan persediaan barang pembantu (Agus, 2018). Seluruh perusahaan pasti ingin memiliki keuntungan secara optimal, tetapi dengan perkembangan zaman yang sangat pesat ini maka perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan yang optimal harus memiliki perencanaan dalam hal pemilihan bahan baku. Pemilihan bahan baku pada perusahaan mempertimbangkan harga, kualitas serta ketersediaan. Bahan baku merupakan instrumen yang sangat penting bagi keberlangsungan produksi pada perusahaan. Salah satu cara yang digunakan perusahaan adalah dengan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan untuk menjaga keberlangsungan pada perusahaan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak. Dalam realita pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, sebab setiap pengambilan keputusan biasanya mengandung dua konsekuensi sekaligus baik konsekuensi positif maupun konsekuensi negatif.

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah ketika perusahaan harus mengambil keputusan dalam pemesanan bahan baku. Pemilihan tersebut bisa memprioritaskan harga, bisa juga pada kualitas, tergantung bagaimana keinginan perusahaan. Disatu sisi, perusahaan ingin memiliki bahan baku dengan harga beli yang serendah mungkin, tetapi disisi lain perusahaan ingin agar konsumen terpuaskan oleh kualitas barang jadi dari perusahaan. Oleh karena itu diperlukan adanya informasi yang relevan

Dalam penyusunan perencanaan ataupun pengambilan keputusan seorang manajer memerlukan informasi-informasi yang relevan untuk meminimalisir resiko yang mungkin timbul dari perencanaan atau keputusan yang telah dibuat. Informasi yang relevan sangat berperan dalam pengambilan keputusan bagi manajer, karena manajer merupakan pimpinan dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.